

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin meningkat di hampir seluruh dunia, maka semakin banyak pula jumlah produksi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan produk. Menurut (Maulia., 2024) Perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi di segala bidang terutama dalam proses pengendalian persediaannya. Persediaan sendiri yaitu barang atau bahan baku yang dimiliki perusahaan yang disimpan dengan tujuan untuk digunakan dalam proses produksi dan menjadi barang jadi atau barang proses lebih lanjut. Manajemen persediaan perusahaan sangat berpengaruh terhadap besarnya biaya persediaan. Persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan penumpukan barang digudang maka akan menimbulkan *cost of capital* yang besar pada biaya simpan. Namun, jika terjadi kekurangan persediaan maka akan menimbulkan kerugian (*opportunity cost*) karena proses produksi menjadi tertunda dan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan menjadi hilang (Yuwono, 2022)

Pada umumnya persediaan adalah barang barang yang disimpan untuk digunakan untuk dijual pada masa atau periode yang akan datang, dimana yang banyak membutuhkan biaya karena kerap kali terjadi kesalahan-kesalah seperti: kekurangan bahan baku, kelebihan pemesanan bahan baku yang mengakibatkan penambahan biaya penyimpanan, keterlambatan tibanya bahan baku karena keterlambatan pemesanan bahan baku ke *supplier*, dan masalah-masalah yang

lainnya. Untuk menghindari hal-hal tersebut perusahaan perlu memiliki perencanaan dan pengendalian dalam proses bahan bakunya (Ratningsih, 2021).

Tabel 1.1 Thermal Label PT Sriwijaya Abadi Solusindo.

Bulan	Pembelian	Persediaan awal	Penjualan	Sisa barang	Frekuensi pemesanan
Januari	290	290	258	32	3
Februari	235	267	245	22	2
Maret	268	288	268	20	3
April	500	520	514	6	5
Mei	400	406	347	59	4
Juni	165	224	194	30	2
Juli	200	230	210	20	2
Agustus	230	250	234	16	2
September	260	276	241	35	2
Oktober	162	197	171	26	2
November	285	311	289	22	3
Desember	555	577	567	10	6
TOTAL	3550		3538		36

Sumber: Data Perusahaan PT Sriwijaya Abadi Solusindo 2023

Berfokus pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo yang dimana perusahaan ini adalah usaha yang bergerak pada bidang digital printing yang sebaiknya menerapkan manajemen persediaan yang baik. Menurut informasi yang diperoleh dari pihak manajemen PT Sriwijaya Abadi solusindo, perusahaan ini melakukan pemesanan saat persediaan di gudang dinilai kurang atau tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk beberapa hari kedepan dan selain itu perusahaan diduga terlalu banyak melakukan pemesanan dalam satu periode. Data penjualan yang berkaitan dengan kegiatan pengendalian persediaan masih kurang dimanfaatkan secara nyata dalam perhitungan matematis yang jelas. Dengan adanya masalah pada persediaan ini maka perusahaan mendapatkan kerugian pada biaya persediaan. Maka perusahaan harus bisa menetapkan biaya efisiensi yang baik dan jelas guna memperbaiki pengendalian persediaan itu sendiri. Pengendalian dalam penelitian

ini adalah mengurangi pemborosan-pemborosan dalam proses logistik guna meminimalkan biaya dan memaksimalkan kualitas sehingga dapat meningkatkan efisiensi pengendalian persediaan (Hartono, 2020).

Hasil data beberapa periode diatas menunjukkan kurangnya efisien persediaan mengakibatkan kurangnya bahan baku dan berlebihnya frekuensi pemesanan untuk membuat stok pada gudang sehingga dapat mempengaruhi biaya persediaan, oleh karena itu, maka penulis akan meneliti bagaimana perusahaan ini harus melakukan pengendalian persediaan dengan sistem yang tepat. Pada penelitian ini penulis akan membandingkan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan Metode *Period Order Quantity* (POQ) sebagai metode guna memperbaiki pengendalian persediaan pada PT Sriwijaya Abadi Solusindo

Metode “*Economic Order Quantity*” (EOQ) digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan yang ekonomis untuk setiap pesanan dengan menggunakan frekuensi pemesanan tertentu dan waktu penempatan pesanan baru. *Economic Order Quantity* (EOQ) menghitung tingkat persediaan optimal dengan mempertimbangkan biaya pemesanan. Metode EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas pemesanan persediaan yang meminimalkan biaya penyimpanan persediaan langsung dan membalikkan biaya pemesanan persediaan (Andriana, 2024). Metode *Period Order Quantity* POQ digunakan untuk menentukan jumlah periode permintaan dan pesanan menjadi jumlah periode pemesanan. Hasilnya adalah interval orde tetap atau jumlah interval orde tetap yang dinyatakan sebagai bilangan bulat. Metode POQ didasarkan pada perhitungan metode pemesanan ekonomis. Nantinya akan melihat jumlah total pesanan dan jarak antar pesanan (Wahyuni & W, 2020)

Efisiensi persediaan sangat penting karena perusahaan ini merupakan perusahaan digital printing yang harus selalu menyediakan persediaan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jika perusahaan memiliki sistem manajemen inventori atau kebijakan manajemen persediaan, kebutuhan Anda dapat dipenuhi. Namun kenyataannya pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melakukan wawancara didapatkan bahwa kebijakan pengelolaan persediaan perusahaan saat ini hanya berdasarkan perkiraan penjualan masa lalu, dan belum ada mekanisme atau prosedur pengelolaan persediaan khusus yang diperkenalkan. Faktanya, perusahaan tidak memiliki *safety stock* atau *re-order point* yang tetap, sehingga tidak dapat dipastikan kapan pemesanan ulang diperlukan. Karena kelemahan tersebut, perusahaan ini sering mengalami masalah dalam pengelolaan persediaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pengelolaan persediaan yang tepat untuk mencegah terjadinya kekurangan dan penumpukan barang di gudang yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Tujuan dari manajemen persediaan ini adalah untuk mengelola persediaan internal sesuai kebutuhan dan meningkatkan efisiensi perusahaan.

Pada penelitian ini penulis akan berfokus kepada Thermal Label. Metode yang digunakan yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ). Kedua metode ini digunakan sebagai perbandingan untuk mencari metode yang paling efisien untuk diusulkan sebagai metode yang digunakan dalam pengendalian persediaan di dalam perusahaan guna menciptakan efisiensi di dalam pengendalian persediaan di PT Sriwijaya Abadi Solusindo. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan

penelitian ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode *Economic Order Quantity* (Eoq) Dan *Periodic Order Quantity* (Poq) Terhadap Pengendalian Persediaan Studi Kasus Pada Pt Sriwijaya Abadi Solusindo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang penulis temukan diatas maka penulis meruskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan, *safety stock*, dan *reorder point* yang optimal untuk PT Sriwijaya Abadi Solusindo?
2. Bagaimana meminimalisir biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku dengan metode EOQ atau POQ?

1.3 Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar tidak keluar dari permasalahan, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di PT Sriwijaya Abadi Solusindo pada bagian persediaan
2. Penelitian menggunakan data pada Januari 2023 – Desember 2023 di PT Sriwijaya Abadi Solusindo
3. Berfokus pada produk *Label Thermal*
4. Waktu tenggang (*Lead Time*) tetap
5. Tidak menghitung *forecast*
6. Menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan metode *Period Order Quantity* (POQ)

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan usulan metode terbaik antara metode EOQ atau POQ pada pengoptimalan persediaan *Label Thermal* di PT Sriwijaya Abadi Solusindo.
2. Menentukan nilai kuantitas, frekuensi pemesanan persediaan, *safety stock*, dan *reorder point* yang optimal pada metode EOQ dan POQ untuk PT Sriwijaya Abadi Solusindo guna meminimalisir biaya pemesanan dan penyimpanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai fasilitas mengaplikasikan teori dan dapat membagikan gambaran manfaat dari ilmu yang diperoleh sepanjang perkuliahan, terutama menambah pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Period Order Quantity* (POQ).
2. Mengajukan suatu sistem pengelolaan persediaan yang lebih baik atau efisien dan untuk diterapkan dalam perusahaan ini dengan harapan bahwa dengan adanya sistem ini menjadi acuan dan saran bagi perusahaan PT Sriwijaya Abadi Solusindo untuk meningkatkan pengelolaan persediaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, kami berharap dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan pengendalian persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh tentang bagaimana cara menganalisis data. Oleh karena itu, pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari suatu proses penelitian. Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan permasalahan yang diambil serta berupa pengolahan data berupa perhitungan-perhitungan secara sistematis dan proses analisa dari hasil perhitungannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai semua kesimpulan dari masalah yang telah dibahas, bab ini juga berisi saran yang telah ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan .

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang sumber referensi baik berupa buku maupun informasi yang didapatkan dari karya ilmiah berupa jurnal yang menjadi acuan peneliti.

